

## ABSTRAK

**Sesa Wenda Sari 89206/2007: “Perkembangan PT.Garam Indonesia Daerah Pemasaran Sumatera Barat (1972-2013)”. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.**

Skripsi ini merupakan kajian sejarah perusahaan dengan memilih PT.Garam kantor wilayah pemasaran II sebagai objek penelitian. Perkembangan PT.Garam Indonesia daerah Sumatera Barat dari tahun 1972 sampai 2013 pantas ditelusuri karena kantor wilayah pemasaran berdiri dengan tujuan untuk memudahkan pendistribusian garam ke tangan masyarakat dan kehadiran PT.Garam sendiri yang telah berdiri sejak zaman VOC. Kajian dalam skripsi ini menggambarkan perkembangan PT.garam dalam memasarkan garam dalam usaha untuk menjaga kebutuhan garam daerah agar tetap terpenuhi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan melalui beberapa tahap yaitu *pertama* heuristik yaitu kegiatan mengumpulkan sumber-sumber baik sumber primer berupa literature, dokumen, dan arsip, foto dan sumber sekunder dari buku-buku dan skripsi. Wawancara dilakukan dengan para informan yang terdiri dari pegawai PT.Garam, pekerja gudang dan pihak distributor..Tahap *kedua* yaitu kritik sumber yaitu melakukan pengkajian terhadap data-data yang diperoleh melalui kritik internal dan eksternal. Tahap *ketiga* yaitu analisa dan interpretasi yaitu tahapan menganalisis dan merangkum data- data yang diperoleh dilapangan kemudian dikelompokkan berdasarkan sebab-akibat. Tahap *keempat* penulisan dalam bentuk skripsi.

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa PT.Garam kantor wilayah pemasaran Sumatera Barat menunjukkan perkembangan dari tahun 1972-2013. Dalam memasarkan garam keseluruh wilayah Sumatera Barat, PT.Garam menunjuk pihak distributor yang memasarkan garam kekota-kota besar seperti kota Padang ,Bukittingi, Payakumbuh, Solok, Batu Sangkar, Pasaman, Pesisir dan kota lainnya. Pemasaran dilakukan sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing. Tahun 1973, peran PT.Garam memasarkan garam dilakukan secara monopoli. Tahun 1973-1998, rata-rata diperlukan 1500 ton pertahun. Dimana terjadi penambahan permintaan garam industri untuk keperluan industri. Artinya sector perindustrian Indonesia berkembang disebabkan pembangunan dalam skala besar yang dilakukan oleh Soeharto di era orde baru. Era Reformasi 1998-2013, permintaan garam cenderung naik. Dari tahun ke tahun, PT.Garam memasok garam secara kontiniu dengan rata-rata 2200 ton pertahun. Pemasaran garam ketiap daerah dilakukan secara tepat. Walaupun pemerintah tidak lagi melakukan monopoli garam, PT.Garam dapat mempertahankan eksistensinya dalam pengadaan garam nasional.